

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan analisis film *Heisei Tanuki Gassen Pompoko* dengan menggunakan metode mitologi Barthes yang menyatakan mitos berdasarkan makna konotasi, ternyata terdapat mitos tanuki yang dipercaya oleh masyarakat Jepang. Kesimpulan penulis mengenai mitos tanuki adalah sebagai berikut.

Orang Jepang menganggap tanuki sebagai hewan yang cerdas, shogun Tokugawa Ieyasu disamakan dengan tanuki yang terkenal karena kecerdikannya dan akal bulusnya untuk memperdayai orang lain. Segala usaha tipu muslihat yang dilakukan tanuki dalam film animasi membuktikan bahwa tanuki merupakan hewan yang cerdas dan suka menipu orang lain dengan akal bulusnya. Hal ini dibuktikan dalam film bahwa tanuki yang bernama Shoukichi dan Gonta melakukan tipuan terhadap manusia dengan cara membuat jembatan palsu, meletakkan pohon besar ditengah jalan serta membuat sopir truk yang sedang mengemudi jatuh ke jurang.

Selain itu orang Jepang menganggap tanuki sebagai hewan yang memiliki kemampuan untuk berubah wujud dengan kekuatan magis. Hal ini terbukti dari perubahan tanuki menjadi sebuah ketel teh (*bumbuku chagama*) dan perubahan tanuki menjadi seorang wanita dan laki-laki. Penganut kepercayaan Shinto juga mengakui kekuatan tanuki tersebut. Dalam film animasi 3 guru tanuki yang dipuja di jinja merupakan dewa tanuki yang memiliki kekuatan supranatural. Hal ini dapat dibuktikan

dari film animasi ini yaitu 3 guru tanuki yang membuat suatu parade hantu dengan menggunakan energi supranatural yang mereka miliki.

Ada juga perubahan mitos daun yaitu sebelum tanuki berubah, terlebih dahulu meletakkan daun diatas kepala. Dalam film animasi ini seekor tanuki melakukan perubahan dengan meletakkan daun diatasnya terlebih dahulu dan baru berubah menjadi seorang manusia. Hal ini membuktikan bahwa tanuki merupakan hewan yang memiliki ilmu perubahan wujud.

Orang Jepang percaya kepada *kincho* yang dituakan dalam suatu cerita rakyat yang ada di Jepang, pulau shikoku. Dalam film animasi ini pemimpin tanuki yaitu *Kincho* merupakan pemimpin tanuki dari pulau shikoku yang dipercaya untuk menolong para tanuki yang ada di Tokyo. Hal ini terbukti pada saat *kincho* datang ke Tokyo bersama Tamasaburo untuk melakukan rapat dengan para tanuki dan *kincho* juga melakukan perundingan dengan *kitsune*. Ini menunjukkan bahwa *kincho* dipercaya sebagai salah satu pemimpin tanuki.

Secara keseluruhan makna konotasi tanuki dalam animasi ini, sesuai teori Roland Barthes adalah tanuki dianggap sebagai hewan yang cerdas dan memiliki akal bulus untuk melakukan tipu muslihat terhadap orang lain. Tanuki juga dianggap sebagai hewan yang memiliki kekuatan sihir untuk melakukan berbagai perubahan wujud. Penganut kepercayaan Shinto juga mengakui hewan tanuki ini. Selain itu ada juga *kincho* yang dianggap sebagai pemimpin para tanuki.